

**IMPROVISASI GITAR PADA LAGU THE
CHICKEN DENGAN MENGGUNAKAN *POLIRITEM*
DAN *POLIMETER***

**JURNAL TUGAS AKHIR RESITAL
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**



oleh:

Patref Romangwandi Sibudum Korwa

NIM. 16001070134

**Semester Gasal 2021/2022
PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

IMPROVISASI GITAR PADA LAGU THE CHICKEN DENGAN MENGGUNAKAN *POLIRITEM* DAN *POLIMETER*

Patref Romangwandi Sibudum Korwa¹, Josias T. Adriaan²,

¹Alumnus Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: kinondatao@gmail.com

²Dosen Prodi Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

This paper discusses guitar improvisation on the chicken song using polyrhythm and polymer. Improvising on guitar instruments by accessing new perspectives that are rarely displayed by guitarists in general can be an effort in order to develop and advance the credibility of a musician, especially guitarists. Guitar improvisation means that a guitarist indirectly composes music in his mind based on the guitarist's own academic experiences. The use of polyrhythms and polymers in the song The Chicken (medium funk) is intended to provide an example of a unique perspective that is not commonly heard in everyday life that can enrich music knowledge about improvisation in particular, exploring as far as possible in general. The medium funk genre was chosen because it was considered to have a musical character that the writer knew very well. In the field of research, the author uses qualitative methods, namely using data collected from several sources in the form of books, journals, discography. For the improv section using polyrhythmic and polymeric techniques, the author chose the song The Chicken because it is considered suitable if it is composed into the medium funk genre. The result of the recital final project concluded that improvisation using unique, unusual and new ideas and the use of variations thereof can create a new nuance in the medium funk genre of music.

Keywords: polyrhythm, polymer, improvisation.

ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang improvisasi gitar pada lagu the chicken dengan menggunakan *poliritem* dan *polimeter*. Berimprovisasi pada instrument gitar dengan mengakses perspektif-perspektif baru yang jarang ditampilkan oleh gitaris pada umumnya dapat menjadi sebuah upaya dalam rangka mengembangkan serta memajukan nilai kredibilitas seorang musisi khususnya para gitaris. Improvisasi gitar berarti secara tidak langsung seorang gitaris melakukan komposisi music di pikirannya yang berdasarkan pengalaman-pengalaman akademis gitaris itu sendiri. Penggunaan *poliritem* dan *polimeter*

pada lagu *The Chicken (medium funk)* dimaksudkan untuk memberi contoh tentang perspektif unik yang tidak umum didengarkan sehari-hari yang dapat memperkaya ilmu musik mengenai improvisasi khususnya, bereksplorasi sejauh mungkin pada umumnya. Genre *medium funk* dipilih karena dirasa memiliki karakter musical yang penulis sangat kenal. Di bidang penelitian, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu menggunakan data yang terkumpul dari beberapa sumber berupa buku, jurnal, diskografi. Untuk bagian improvisasi menggunakan teknik *poliritem* dan *polimeter*, penulis memilih lagu *The Chicken* karena dianggap cocok bila dikomposisikan ke dalam genre *medium funk*. Hasil tugas akhir resital menyimpulkan bahwa improvisasi menggunakan ide-ide unik, tidak lazim dan baru serta penggunaan variasi-variasinya dapat menciptakan sebuah nuansa baru di dalam musik bergenre *medium funk*.

Kata kunci: *poliritem, polimeter, improvisasi*.

Pendahuluan

Pada dasarnya seorang musisi gitar menemukan kesenangan-kesenangan ketika melakukan improvisasi. Bukan hanya musisi saja yang merasa senang ketika memainkan improvisasi, tetapi juga penonton yang menyaksikan, pendengar improvisasi itu. Menurut penulis kegiatan improvisasi gitar adalah kegiatan yang menyenangkan pikiran. Mulai dari genre music rock sampai music etno, semua dapat membuat semua orang senang.

Akan tetapi menurut penulis bahwa seorang musisi tidak hanya harus mahir memainkan instrument musiknya, tetapi dirinya juga harus melatih alam bawah sadar mengenai nilai-nilai music. Hasil improvisasi seorang gitaris menjadi tidak maksimal jika tidak rajin berlatih. Dampak positif sering berlatih adalah improvisasi yang ditampilkan akan secara alami membuat pendengar bahagia.

Pada umumnya hal-hal yang dilakukan musisi gitar dalam berimprovisasi adalah seorang musisi menentukan lagu yang akan diimprovisasikan; kemudian musisi bisa saja mendapatkan transkrip komposisi asli lagu itu; setelah itu musisi menyimak transkrip tersebut mencoba mengembangkan tempo, ritmis, melody, harmony dan dinamika.

Kebebasan bereksplorasi music dari dua atau lebih budaya yang berbeda adalah permulaan untuk mengenal sukat dan ritmis yang sering muncul dalam musik dari budaya lain. Kebiasaan berjelajah secara alami memberi informasi ke musisi mengenai gaya music, register nada, inverse yang sering digunakan di budaya itu.

Penulis rencana akan berimprovisasi di lagu *The Chicken*, karya Alfred James Ellis. Improvisasi lagu populer menggunakan *poliritem* dan *polimeter* pada gitar adalah tulisan akademis mengenai recital music Tugas Akhir yang akan penulis lakukan. Dari lagu yang dipilih ini penulis ingin menggunakan *poliritem, polimeter* ke dalam bagian improvisasi.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis (Sugiyono, 2017). Penulis harus mempunyai ilmu dan wawasan yang luas sehingga mampu mengumpulkan data menganalisis kemudian menerapkan hasil tersebut. Dari pengumpulan data akan memperoleh tahapan sebagai berikut:

a. Pustaka

Penulis melampirkan pustaka karena data dan informasi yang didapatkan secara tulisan berupa buku dan jurnal, merupakan sumber pemikiran, penelitian, dan pengamatan dari orang-orang yang kompeten sehingga data yang tercantum dapat dipertanggungjawabkan.

b. Diskografi

Penulis melampirkan diskografi bertujuan untuk mengumpulkan data audio sebagai referensi resital tugas akhir penulis.

c. Webtografi

Penulis melampirkan webtografi karena data dan informasi yang berhubungan dengan tugas akhir penulis didapatkan dari internet yang berupa artikel.

d. Narasumber

Dalam penelitian tugas akhir penulis mencari informasi di website bernama adamneely.com. dengan website ini penulis dapat mengirimkan email pencarian informasi yang berkaitan dengan tugas akhir penulis. Berikut ini ada satu narasumber yang diemail oleh penulis.

Adam Neely. (36 tahun). Pemain bass elektrik, composer music, Youtuber dengan 1 miliar aktif subscriber.

Analisis Data

Poliritem atau *cross rhythm* adalah ketika sebuah bar atau sebuah sukat music memiliki lebih dari satu beat (irama) yang ditempatkan secara teratur dalam waktu yang sama. Sebagai contoh, jika ada sebuah lagu yang menggunakan sukat 3/4. Berarti kita memiliki 3 irama yang berjarak merata. Tapi jika kita meletakkan atau menumpangkan 4 irama yang berjarak merata ke dalam sukat 3/4, jadinya dalam waktu yang bersamaan terdapat 3 irama yang merata dan 4 irama yang merata. Fenomena ini disebut *Poliritem* 4 di atas 3. Juga sering disebut 4 : 3 (4 banding 3). Email pertanyaan penulis kepada Adam Neely adalah bagaimana penulis menerapkan prinsip *poliritem* ke dalam permainan gitar, beliau membalas bahwa beliau juga sering mengadaptasikan konsep ini dengan menggunakan konsep *fingering style*, contohnya senar bass satu irama konstan sedangkan senar yang lebih kecil satu irama tapi kekonstanan antara mereka adalah berbeda.

Teori yang digunakan

Sebuah buku yang berjudul *African Polyphony & Polyrhythm. Musical Structure and Methodology*. Ditulis oleh Simha Arom, diterbitkan oleh THE PRESS SYNDICATE OF THE UNIVERSITY OF CAMBRIDGE. The Pitt Building, Trumpington Street, Cambridge, United Kingdom. Tahun 1991. Dalam buku ini

Simha menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan karakter irama atau ritmis.

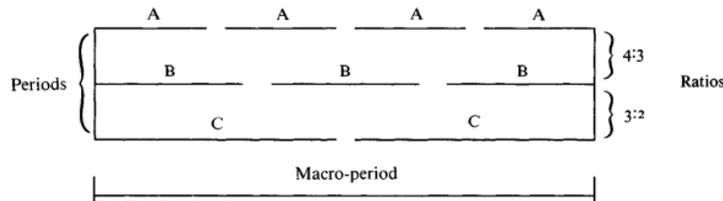


Fig. 1

Macro-period = not seperempat ; C = not seperdelapan ; B = not seperdelapan triplet ; A = not seperenambelas ; periods = durasi yang dibutuhkan not untuk dibunyikan ; Ratios = perbedaan durasi antara not-not ; 4:3 = perbandingan antara

not  dengan not  ; 3:2 = perbandingan antara not  dengan not 

Hasil Resital

Penulis mengangkat judul “Improvisasi gitar pada lagu The Chicken dengan menggunakan *Poliritem* dan *Polimeter*”. lagu The Chicken menggunakan genre *medium funk*. Yang unik dari lagu ini adalah penggunaan akor dominan ketujuh. Semua bagian lagu menggunakan akor ini. Bagian improvisasi terdiri dari 16 bar. Penulis memainkan improvisasi sebanyak 3 kali pengulangan. Improvisasi menggunakan *poliritem* dapat didengar di tiga setengah bar bagian akhir dari pengulangan pertama. Penulis melanjutkan *poliritem* sepanjang putaran ke-dua. Untuk teknik *polimeter* terjadi di pengulangan ke-tiga.

Pada tugas akhir resital penulis telah membawakan lagu *The Chicken* yang bagian improvisasinya menggunakan teknik *poliritem* dan *polimeter*. Lagu ini dibawakan penulis sebagai wadah untuk mengimplementasikan teknik improvisasi menggunakan *poliritem* dan *polimeter*. Format yang digunakan yaitu ensemble kuartet. Terdiri dari 2 gitar, 1 bass elektrik, 1 drum.

Penulis memfokuskan cara berimprovisasi gitar menggunakan *poliritem* dan *polimeter* dengan mempelajari karakteristik *poliritem* dan *polimeter*, dan membuat *voice* yang cocok pada saat improvisasi.

Analisis *Poliritem*

Berikut ini adalah *poliritem* yang penulis gunakan dalam berimprovisasi.



perbandingan antara not seperempat dengan not dotted seperdelapan



Perbandingan antara not *quintuplet* seperdelapan dengan not seperempat.
Perbandingan not seperempat *triplet* dengan not seperempat

Analisis *polimeter*

Untuk mengetahui bentuk dan karakter bunyi dari teknik *polimeter*, maka penulis melakukan analisis dan komposisi dalam bentuk notasi *treble clef* pada setiap bagian improvisasi lagu The Chicken. Berikut adalah notasi dan penjelasannya.



Jika kita melihat tulisan *Solo ketiga*, mulai dari bar 33 sampai bar 43. Di sini penulis menggunakan teknik *polimeter* untuk melakukan improvisasi gitar. Penulis meletakkan not-not seperdelapan untuk semua not seperempat dari lagu. Namun not-not seperdelapan itu dihitung secara setiap 5 dan cara menghitungnya adalah 1 (diberi aksentuasi), 2 (*staccato & palm mute*), 3 (*staccato & palm mute*), 4 (*staccato & palm mute*), 5 (*staccato & palm mute*).

Latihan

Setelah mencermati dan menjelajahi karakter-karakter suara dan bentuk-bentuk dari *poliritem* dan *polimetrik*, penulis melakukan latihan secara pribadi

dibantu *metronome* dari tempo 80 – 117 *bpm*. Karena terbiasa dengan nilai genap, kesulitan yang penulis hadapi adalah cara menghitung not seperdelapan *quintuplet* dan not seperempat *triplet*. Penulis menggunakan kertas cakar agar dapat memetakan irama mana saja yang harus diberikan aksentuasi dan irama mana yang harus diberi *palm mute*. Berikut adalah tabel latihan yang penulis terapkan dalam melatih lagu *The Chicken*.

Hasil resital

Dari awal proses ini dilakukan penulis mengambil alih semua bagian mulai dari mencari pemain, menyusun jadwal, mencari studio dan mencari tim dokumentasi. Resital ini dilakukan dengan cara membuat video *live recording* dan tidak boleh diedit sama sekali. Artinya penulis dan pengiring harus melakukannya dalam sekali *take* dari awal hingga akhir. Dengan memfokuskan beberapa solusi dari deskripsi resital yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu analisis bentuk *poliritem* dan *polimeter*, pengembangan variasi hingga penerapan dalam improvisasi, serta melalui proses latihan mandiri dan gabungan, akhirnya penggarapan lagu *The Chicken* bisa selesai dan sukses ditampilkan pada resital tugas akhir penulis



Gambar 4.5. Proses *live recording*

Kesimpulan

Penulis menemukan bentuk dan karakter ritmis dari *poliritem* dan *polimeter* yang digunakan sebagai teknik improvisasi gitar untuk lagu The Chicken. Penulis menerapkan teknik *poliritem* dan *polimeter* pada improvisasi, dengan cara melatih terus menerus bagian tersebut dari tempo pelan menggunakan *metronome* dan kemudian berlatih bersama *band*.

Dari hasil yang ditemukan, terdapat 2 bentuk *poliritem* yang berbeda, 2 bentuk *polimeter* yang berbederda untuk improvisasi lagu tersebut. Yaitu 5 irama di atas 2 irama dan 3 irama di atas 2 irama.

Penulis mengembangkan improvisasi yang terbilang tidak mudah di lagu The Chicken dengan cara menganalisis *poliritem* dan *polimeter*, melakukan pengembangan variasi, komposisi ke dalam bagian improvisasi dan akhirnya memainkan komposisi improvisasi.

Saran

Kesulitan yang dihadapi penulis ketika mempelajari teknik *poliritem* dan *polimeter* adalah melatih koordinasi antara aksent dan ketepatan. Biasakan untuk memberi perbedaan yang jelas dengan memberi aksent pada irama yang harus diaksent agar dapat menerapkan teknik ini dengan baik. Pastikan juga untuk belajar dari berbagai *etude* dan buku untuk memaksimalkan penerapan teknik *poliritem* dan *polimeter*. Saran ini ditujukan untuk semua pemain *gitaris* yang ingin mempelajari *poliritem* dan *polimeter* dan penerapannya.

SUMBER ACUAN

A. Daftar Pustaka

Arom Simha. 1991. *African Polyphony & Polyrhythm. Musical Structure and Methodology*. THE PRESS SYNDICATE OF THE UNIVERSITY OF CAMBRIDGE. The Pitt Building, Trumpington Street, Cambridge, United Kingdom.

Galvão, Schneider, Martim. 2014. tesis berjudul *Metric Interplay: A Case Study In Polymeter, Polyrhythm, And Polytempo*. UNIVERSITY OF

CALIFORNIA, IRVINE

Taylor, Andrew, Stephen. 2003. *Traditional Music and Composition For György Ligeti on his 80th Birthday*. Journal of the Department of Ethnomusicology Otto-Friedrich University of Bamberg. Vol 45(2). Page 83-94

B. Webtografi

<https://www.youtube.com/watch?v=GVDGxWL9oOo>

<https://www.youtube.com/watch?v=gEkYwxRcylk>

<https://www.youtube.com/watch?v=MqyrPzvN3Zc>

<https://www.youtube.com/watch?v=sZ4jOg343e>

<https://www.taylorfrancis.com>

A. Narasumber

Nama	: Adam Neely
Usia	: 36 tahun
Pendidikan	: bachelor degree Berklee kampus music 2009.
Pekerjaan	: komposer music dan youtuber